


# Pengembangan Literasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya

<sup>1)</sup>Dina Oktaviani, <sup>2)</sup>Rianti Ardana Reswari\*, <sup>3)</sup>Cesy Iola Kariza, <sup>4)</sup>Febrianawati

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia

<sup>4)</sup>Program Studi Bisnis Digital, Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia

Email Corresponding: [riantiardana@upb.ac.id](mailto:riantiardana@upb.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Literasi Kewirausahaan Bisnis Digital Siswa SMK Start-up Edukasi	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Raya dilatarbelakangi dibutuhkan pemahaman tentang kewirausahaan dan rendahnya minat berwirausaha di sekolah tersebut. Lulusan SMK pada umumnya dipersiapkan agar menjadi lulusan terampil untuk memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan di bidang tertentu sehingga dapat berpotensi untuk menyumbang tingkat pengangguran. Siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya memerlukan pandangan lebih jauh mengenai masa depan yang akan dihadapi bahwa profesi kedepannya sebagai wirausaha yang dapat berkontribusi besar pada perekonomian di Indonesia Tujuan dari kegiatan PKM yakni untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya tentang kewirausahaan serta memberikan motivasi kepada siswa dalam tujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya-jawab. Metode dalam pelaksanaan kegiatan PMP ini yaitu dengan memberikan seminar dengan memberikan pemahaman kepada siswa literasi kewirausahaan.
<b>Keywords:</b> Entrepreneurship Literacy Digital Business Vocational Student Start-Up Education	<b>ABSTRACT</b> The community service activities conducted at Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Raya was initiated due to low interest to be an entrepreneur by developing understanding of principle of entrepreneurship aspect in high school. Vocational school graduates typically are generally prepared to meet the needs of employment in certain fields however by becoming an entrepreneur it could potentially contribute to solving high unemployment rate by creating job opportunity in Indonesia. SMK Negeri 1 Sungai Raya students should be able to choose entrepreneur as future profession. The purpose of community service activities is to provide understanding and knowledge to SMK Negeri 1 Sungai Raya students about entrepreneurship and provide motivation to students in order to increase their interest in entrepreneurship by using lecture methods and sharing session. The method in implementing community service activity is by providing seminars to enhance personal understanding of entrepreneurial literacy to each student.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Program pengembangan kewirausahaan diimplementasikan secara holistik melalui jalur pendidikan formal seperti pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (Firman, Perdana, & Putra, 2020). Namun, penting juga untuk mengembangkan program-program tersebut di ranah pendidikan informal dan nonformal di masyarakat, yang memperlihatkan kebutuhan akan peningkatan literasi kewirausahaan secara berkelanjutan (Mukhyar, Refika, Candra, Nurhasanah, & Wardana, 2021). Saat mengelola bisnis atau usaha, pelaku usaha dihadapkan pada beragam tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Agunawan, Nur, & Firman, 2020). Maka, individu yang terlibat dalam dunia bisnis perlu memiliki pemahaman mendalam mengenai berbagai literasi, termasuk literasi keuangan, literasi bisnis, dan literasi kewirausahaan secara keseluruhan. Literasi kewirausahaan bagi siswa dapat didefinisikan sebagai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan

konsep-konsep kewirausahaan. Ini mencakup pemahaman tentang proses berwirausaha, keterampilan dalam merencanakan dan menjalankan bisnis, serta kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan mengelola risiko. Literasi kewirausahaan membantu siswa untuk menjadi lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang (Firmansyah & Dede, 2022). Literasi ini juga melibatkan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya, membuat keputusan yang tepat, dan mengelola tantangan dalam dunia usaha. Tujuan literasi kewirausahaan adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap kewirausahaan siswa agar mereka siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia bisnis. Dengan literasi kewirausahaan, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri, menciptakan nilai tambah, dan berkontribusi secara positif dalam menggerakkan perekonomian. Selain itu, tujuan lain dari literasi kewirausahaan adalah untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Kewirausahaan saat ini menjadi topik yang sering dibahas dan dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran (Putri, Megasari, & Rachmawati, 2021). Hal ini menyoroti beberapa perhatian, termasuk bahwa lulusan sarjana tidak dapat hanya bergantung pada nilai dan ijazah untuk mendapatkan pekerjaan, serta adanya kekurangan daya saing di antara lulusan sarjana. Pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, serta orientasi ke masa depan sangat penting untuk membentuk literasi kewirausahaan (Sidik et al., 2023). Pengembangan literasi kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menghadapi sejumlah hambatan yang berasal dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal (Ulfa & Suharsono, 2023). Beberapa hambatan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis kewirausahaan mencakup keterbatasan sumber daya dan metode pembelajaran tradisional. Sedangkan dari faktor internal terdapat faktor minimnya motivasi atau minat siswa mengenai peluang kewirausahaan serta tantangan sosiekonomi dan psikologis untuk menerapkan konsep dasar kewirausahaan.

## II. MASALAH



Gambar 1. Situasi Ruang Pembelajaran SMK Negeri 1 Sungai Raya

Tenaga pengajar di SMK dihadapkan keterbatasan materi seperti buku teks, materi pembelajaran, dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung pengajaran kewirausahaan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terkait kewirausahaan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Raya berlokasi di Jalan Sultan Agung, Kuala Dua, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Sekolah ini memiliki 783 siswa dengan jumlah guru sebanyak 38 orang. SMK Negeri 1 Sungai Raya memerlukan pemahaman tentang kewirausahaan agar kedepannya minat berwirausaha dapat meningkat. Kurikulum kewirausahaan yang ada pada SMK Negeri 1 Sungai Raya masih dianggap kurang komprehensif dan tidak terintegrasi dengan baik dengan mata pelajaran lainnya. Pengembangan literasi kewirausahaan di kalangan siswa SMK merupakan langkah penting untuk mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Adapun keterbatasan kemampuan tenaga pengajar melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk mengajar mata pelajaran kewirausahaan menjadi salah satu faktor penghambat. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa terkait kewirausahaan dan memberikan dorongan kepada siswa

agar dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha (Rozak, Muazza, & Yaldi, 2023). Untuk menangani masalah yang telah dipaparkan sebelumnya secara menyeluruh, maka diperlukan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam konteks ini, Universitas Panca Bhakti khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, salah satunya yaitu melalui pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP).

### III. METODE

Penyampaian materi seminar akan menggunakan pendekatan ceramah sebagai metode utama. Pemateri menggunakan bentuk ceramah untuk mengkomunikasikan materi, kemudian melanjutkan kegiatan seminar dengan melakukan simulasi dan diskusi. Dengan pendekatan seperti ini, diharapkan literasi kewirausahaan pada masing-masing peserta dapat berkembang, mengubah pola pikir siswa dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Setelah materi selesai disampaikan maka akan dilakukan umpan balik kepada peserta untuk merespon atas materi yang telah disampaikan dengan memberikan ruang untuk bertanya. Maka metode selanjutnya adalah metode tanya-jawab.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Sungai Raya pada tanggal 10 Januari 2024 yang mengalami kendala dalam pengembangan literasi dan minat kewirausahaan terutama pada model bisnis *startup* yang bertema “Membangun Literasi Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya” yang bekerjasama dengan CEO & *Founder* dari Betukang.id yaitu Bapak Dezan Taruna Jaya Amd.Kom sebagai pemateri dengan melibatkan sejumlah 60 peserta dari siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berbentuk seminar yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini dilakukan survey untuk menganalisis situasi pada lokasi sebagai objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui permasalahan terkait literasi kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi yaitu pemaparan dan simulasi terkait materi literasi kewirausahaan dalam bidang pengembangan *startup* sebagai model bisnis yang mencakup:

1. Pemaparan Materi

Pemateri sebagai praktisi dalam bidang kewirausahaan menyampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab terkait konsep dari kewirausahaan dan potensi pengembangan *startup* untuk dapat melihat peluang ide dan memberikan motivasi dalam pengembangan bisnis kepada masing-masing siswa.

2. Simulasi dan Diskusi

Pemberian simulasi ini digunakan agar peserta partisipatif dalam memahami perbedaan antara model bisnis *startup* dibandingkan model bisnis konvensional. Dalam sesi diskusi maka peserta diarahkan untuk dapat memberikan *feedback* terhadap materi yang disampaikan untuk dapat menstimulasi ide inovasi dan kreatif yang dimiliki oleh siswa terhadap peluang pada bidang kewirausahaan.

c. Tahap Evaluasi

Sesi evaluasi ini digunakan untuk dapat mengetahui atas hasil yang didapatkan oleh peserta sehingga dapat diperoleh masukan dan perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun peserta diberikan kuesioner dalam bentuk *pretest* dan *posttest* guna mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai literasi kewirausahaan pada jenjang sekolah (Winarsih, Abadi, Setyawati, & Amaliya, 2024). Hasil dari pengujian tersebut akan digunakan sebagai evaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap penyuluhan literasi kewirausahaan yang dipaparkan oleh praktisi yaitu pelaku bisnis *start-up* yang berlokasi di Kota Pontianak.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat kewirausahaan melalui literasi kewirausahaan pada model bisnis *startup* bagi masing-masing siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya dilaksanakan pada 10 Januari 2024 di Kabupaten Kubu Raya yang dihadiri oleh 60 peserta yaitu para siswa dari berbagai jurusan bertempat di ruang Ruang Praktek Siswa Teknik Konstruksi dan Properti.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan diawali dengan materi mengenai konsep kewirausahaan hingga simulasi dan diskusi mengenai model bisnis *startup* bagi siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya meliputi:

1. Pemaparan Materi

Pemateri sebagai praktisi dalam bidang kewirausahaan menyampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab mengenai peluang kewirausahaan pengembangan *startup* seperti *Betukang.id*.

2. Simulasi dan Diskusi

Pemberian simulasi ini digunakan agar peserta partisipatif dalam memahami perbedaan antara model bisnis *startup* dibandingkan model bisnis konvensional (Apriyani, 2017).

Mitra dalam kegiatan ini adalah pihak dari SMK Negeri 1 Sungai Raya yang telah menyiapkan peserta, menyediakan sarana dan prasarana hingga mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini diupayakan agar dijalin kerjasama sebagai mitra binaan dalam bidang kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.



Gambar 3. Modul Literasi Kewirausahaan Tentang Bisnis *Start-up*

## V. KESIMPULAN

Kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan kepada siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya. Melalui serangkaian pelatihan dan workshop, siswa diajarkan tentang konsep dasar kewirausahaan, pengembangan ide bisnis, manajemen bisnis, dan keterampilan lain yang diperlukan untuk menjadi *founder startup*. Sehingga siswa dapat memahami proses dan tantangan yang terkait dengan dunia bisnis, serta memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang cara memulai dan mengelola usaha. Hal ini membantu mengasah keterampilan berpikir kritis dan berinovasi siswa, yang merupakan aset penting dalam dunia kewirausahaan. Model kegiatan pembelajaran menyediakan kegiatan berbasis pengalaman seperti simulasi bisnis atau *market day* yang telah mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan. Siswa diberi tugas untuk membuat proyek atau studi kasus yang berkaitan dengan permasalahan

kewirausahaan yaitu dalam menciptakan produk inovatif atau menyusun rencana bisnis sederhana. Dengan adanya kesempatan ini, siswa dapat mengembangkan ide inovatif dan kreatif. Pengembangan literasi kewirausahaan pada siswa SMK merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi suatu negara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh LPPM Universitas Panca Bhakti Tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agunawan, A., Nur, H., & Firman, A. (2020). Pengembangan Platform “Nobel Gadde2 Na” Sebagai Perwujudan Academic Entrepreneurship Pada Inkubator Bisnis STIE Nobel Indonesia. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(2), 145–153.
- Apriyani, H. (2017). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. *Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 57–67.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Firman, A., Perdana, A. H., & Putra, K. (2020). Point of View Research Management The Effect of Social Media Utilization, Campus Environment and Entre-preneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Point of View Research Management*, 1(4), 131–143.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Mukhyar, M., Refika, R., Candra, E., Nurhasanah, N., & Wardana, A. (2021). Menumbuhkan Literasi Enterprneurship pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 132–168.
- Putri, R. D., Megasari, R., & Rachmawati, D. (2021). Literasi Kewirausahaan Dan Munculnya Wirausaha Mahasiswa: Apakah Ada Hubungan? *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(3), 251–259.
- Rozak, R. M., Muazza, M., & Yaldi, D. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS dan PMIPA Angkatan 2019 Universitas Jambi. *Jurnal EduSosial*, 3(3), 112–124.
- Sidik, R., Sukoco, D. S., Nurmala, W. E., & Santihosi, R. E. (2023). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MEMEDIASI PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI TEKNOPRENEUR. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 11(2), 209–222. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p209-222>
- Winarsih, T., Abadi, M. D., Setyawati, S. M., & Amaliya, A. (2024). Menumbuhkan Literasi Kewirausahaan Menuju Kemandirian Pemuda Karang Taruna Desa Jatidrojog. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 71–78.